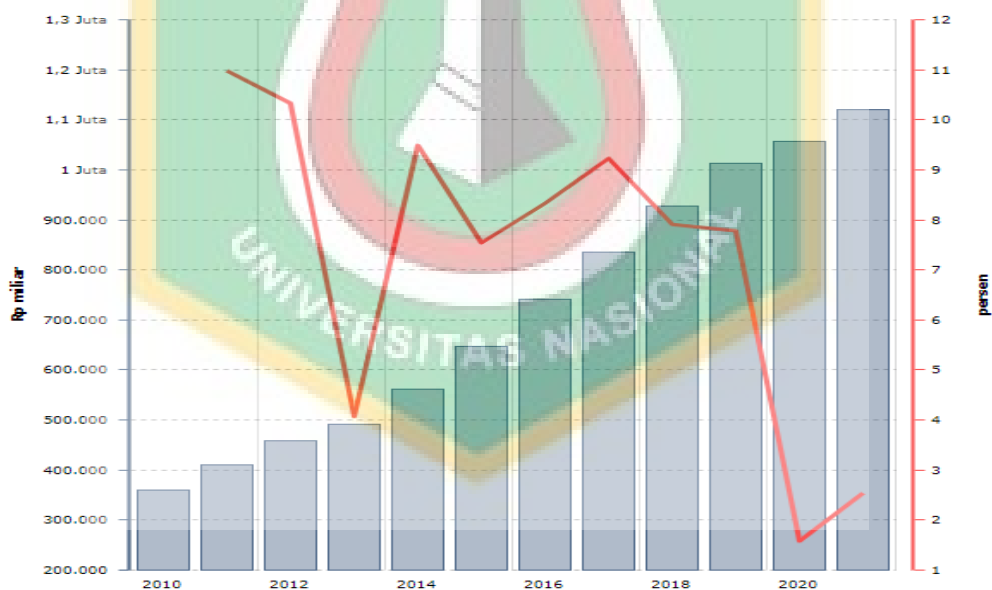


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

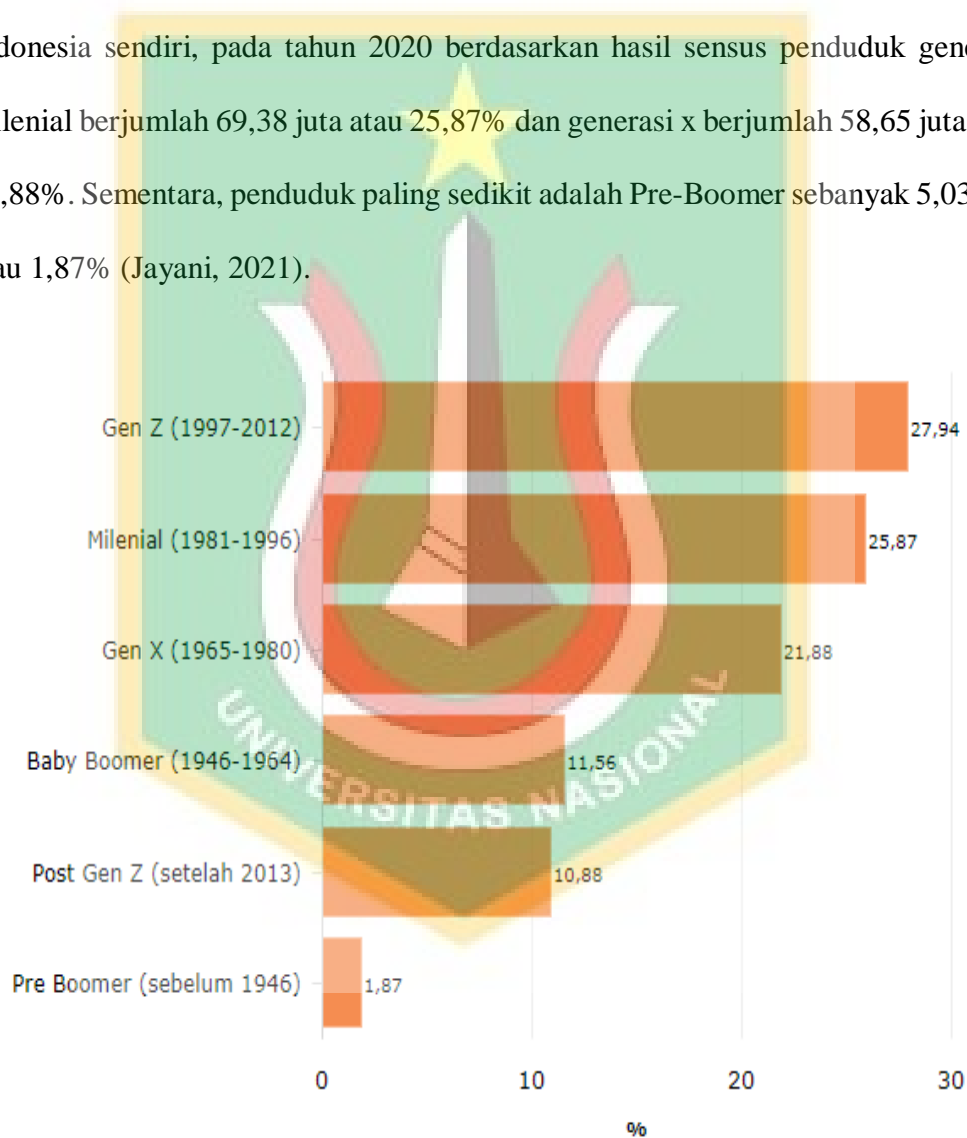
Pada tahun 2022 industri makanan dan minuman di Indonesia terus mengalami peningkatan terutama industri restoran dan café. Meskipun Indonesia sedang menghadapi masa pandemi Covid-19 industri makanan dan minuman tetap tumbuh dan mampu bertahan. Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp. 1,12 kuadriliun pada tahun 2021 atau sama dengan 38,05% terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61% terhadap PDB nasional yang mencapai Rp. 16,97 kuadriliun (Kusnandar, 2022).



Sumber: www.katadata.co.id (2022)

Gambar 1.1 Grafik Nilai dan Pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman (2010-2021)

Peningkatan industri makanan dan minuman di Indonesia khususnya restoran dan café salah satu yang memiliki peran pada peningkatan tersebut adalah generasi milenial. Salah satu dampak terbesar milenial terhadap industri pariwisata dan perhotelan adalah munculnya budaya *foodie*, yang lebih menekankan pada makanan dan layanan makanan dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Di Indonesia sendiri, pada tahun 2020 berdasarkan hasil sensus penduduk generasi milenial berjumlah 69,38 juta atau 25,87% dan generasi x berjumlah 58,65 juta atau 21,88%. Sementara, penduduk paling sedikit adalah Pre-Boomer sebanyak 5,03 juta atau 1,87% (Jayani, 2021).



Sumber: www.katadata.co.id (2022)

Gambar 1.2 Presentase Penduduk Indonesia Menurut Generasi

Dapat dilihat pada gambar tersebut, generasi milenial jumlahnya masih lebih rendah dari generasi z. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dari generasi z, generasi milenial memiliki peranan penting bagi pertumbuhan industri makanan dan minuman khususnya restoran dan café dikarenakan generasi milenial merupakan konsumen terbesar di Indonesia sehingga generasi milenial memiliki peranan besar dalam belanja konsumsi negara.

Perkembangan restoran dan café ini berdampak juga pada peningkatan fokus pada penyajian dan jenis makanan sehingga mengubah cara hotel dan restoran serta café dalam menyajikan hidangan yang ditawarkan kepada pengunjung. Pemilik hotel, restoran, dan café akan mengikuti tren dan akan memikirkan bagaimana mereka melakukan inovasi untuk dapat menarik perhatian pengunjung. Berdasarkan artikel dari Kent State University, menjelaskan bahwa generasi milenial lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan di luar, generasi milenial lebih sering *take out* makanan di restoran sehingga membantu mendorong industri pengiriman makanan, generasi milenial lebih sadar akan apa yang mereka makan, generasi milenial rela menghabiskan lebih banyak uang untuk makanan, generasi milenial mengubah strategi pemasaran dalam industri, dan generasi milenial mempengaruhi perkembangan teknologi restoran (“How Millennial Are Steadily Impacting The Hotel, Foodservice, and Hospitality Industries,” 2020).

(Irawan, Fauji, Sari, & Al-Aradatin, 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa generasi milenial memiliki kenyamanan, *social bounding*, aktualisasi diri dan eksistensi komunitas dalam memaknai budaya *ngopi* yang semakin meningkat sehingga budaya ini memiliki peran besar dalam meningkatkan perkembangan

industri restoran dan café di Indonesia. Generasi milenial lebih memilih kafe atau restoran sebagai tempat untuk belajar sambil makan. Generasi milenial memanfaatkan restoran atau kafe untuk belajar dibandingkan kampus atau perpustakaan karena suasana yang membosankan dan dapat menimbulkan stres. Sehingga generasi milenial dapat menciptakan bahwa restoran atau kafe sebagai tempat yang memiliki citra untuk digunakan oleh anak muda terpelajar, kosmopolitan, dan *up-to-date* (Purwadi & Manurung, 2020).

Salah satu café yang sering dikunjungi oleh generasi milenial adalah café Gran Via yang berlokasi di hotel Gran Melia, lantai 1, Jl, HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Café Gran Via yang beroperasi setiap hari dari senin sampai dengan minggu mulai dari jam 6 pagi hingga jam 9 malam ini menyajikan berbagai macam menu dari berbagai negara selain Indonesia, yaitu Italia, Arab, Cina, dan Jepang. Menu-menu yang disajikan di Café Gran Via ini sangat lengkap dari *Appetizers* hingga *desserts*.

Café Gran Via, Gran Melia Jakarta memiliki konsep *buffet* dalam penyajian menunya dan melayani *breakfast*, *lunch*, dan *dinner*. Makanan dan minuman yang tersaji beraneka ragam, seperti jus buah segar, buah-buahan tropis, teh, dan kopi. Dalam layanan sarapan aroma segar kopi dan *croissant* sangat mendominasi, namun ketika makan siang dan malam aroma tersebut berubah dan aroma yang tercium adalah aroma masakan yang menggiurkan pengunjung Café Gran Via, Gran Melia. Aneka menu yang disajikan merupakan hasil kreasi dari para koki handal yang dimiliki Café Gran Via, Gran Melia.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka generasi milenial sangat berperan pada perkembangan restoran café Gran Via, Gran Melia, Jakarta serta untuk mengetahui apa saja peran generasi milenial dalam perkembangan café Gran Via, Gran Melia, Jakarta, sehingga peneliti berminat membuat penelitian yang berjudul “PERANAN GENERASI MILENIAL DALAM PERKEMBANGAN RESTORAN CAFÉ GRAN VIA, GRAN MELIA, JAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah diuraikan latar belakang masalah, maka penelitian ini didasari oleh identifikasi masalah yang ditemukan berikut ini:

1. Dengan terjadinya wabah pandemi Covid-19 membuat Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta membatasi aktifitasnya untuk mengurangi dampak penyebaran virus Corona sehingga berdampak pada penurunan kunjungan konsumen ke Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta.
2. Sehubungan dengan dibukanya kembali dan dikeluarkan peraturan pemerintah yang terbaru bahwa tempat-tempat umum diperbolehkan melakukan aktifitas kembali sehingga diperlukan aktifitas yang dapat menarik pengunjung datang ke Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah sangat diperlukan pada penelitian agar lebih efektif, efisien, dan lebih fokus serta dapat dikaji secara mendalam sehingga dibutuhkan adanya batasan masalah. Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peranan generasi milenial pada masa pandemi Covid-19 bagi perkembangan Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta.

2. Kendala yang dihadapi oleh Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta untuk tetap melakukan aktivitas di masa pandemi Covid-19.
3. Dampak positif yang dirasakan oleh Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta dengan adanya peran generasi milenial bagi perkembangan Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta di masa pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan bahwa adanya masalah dalam perkembangan Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta terutama di masa pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta tidak dapat melakukan aktifitasnya dengan normal. Di awal tahun 2022 pemerintah memberlakukan masa endemi Covid-19 sehingga tempat-tempat umum termasuk restoran dan café dapat beraktifitas dengan normal serta dapat menerima pengunjung untuk datang makan ditempat. Hal ini menyebabkan perlunya aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta perlu melakukan berbagai aktifitas yang dapat menarik perhatian pengunjung terutama generasi milenial untuk membantu Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta dapat berkembang. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran generasi milenial pada masa pandemi Covid-19 bagi perkembangan Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh manajemen Gran Via, Gran Melia, Jakarta dalam mengembangkan Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta pada masa pandemi?

3. Bagaimana dampak positif yang dirasakan oleh Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta terhadap peranan generasi milenial bagi perkembangan Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta di masa pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasari oleh rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Untuk mengetahui peranan generasi milenial pada masa pandemi Covid-19 bagi perkembangan Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh manajemen Gran Via, Gran Melia, Jakarta dalam mengembangkan Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta pada pandemi.
3. Untuk mengetahui dampak positif yang dirasakan oleh Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta terhadap peranan generasi milenial bagi perkembangan Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta di masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membantu Café Gran Via, Gran Melia, Jakarta dalam mengembangkan dan meningkatkan aktivitasnya dengan memanfaatkan generasi milenial.

b. Peneliti mendapatkan tambahan informasi dan pengalaman pada saat informasi yang diperoleh diterapkan pada saat mengalami masalah di dunia kerja.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi bagi pembaca serta peneliti berikutnya. Selain itu, dapat dijadikan petunjuk saat dilakukan penelitian dan karya ilmiah berikutnya serta menjadi informasi mengenai peranan generasi milenial dalam perkembangan industri pariwisata.

